

MOTIVASI ATLET DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PENCAK SILAT PAGAR NUSA DIKECAMATAN RIMBO BUJANG KABUPATEN TEBO

Aria Dinata¹, Suwirman², Arie Asnaldi³ dan Weny Sasmitha⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia
1ariadinata07@gmail.com, 2suwirman@fik.unp.ac.id, 3asnaldi@fik.unp.ac.id, 4wenysasmitha.unp.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.6.2025.129>

Kata kunci : Motivasi, Pencak Silat

Abstrak : Pembinaan mental dalam cabang olahraga pencak silat indikator yang sangat penting yaitu harus dimiliki seseorang atlet untuk menunjang performa atlet saat pertandingan, agar atlet memiliki konsentrasi serta pengendalian diri saat atlet tersebut dalam keadaan tertekan sehingga atlet dapat mengambil keputusan secara baik dan tepat serta melakukan koordinasi diri dengan sebaik mungkin. Salah satu jenis pembinaan mental yaitu melalui motivasi. Dilihat bahwa hanya latihan saja tidak cukup menunjang dijadikan sebagai penentu keberhasilan dalam prestasi, tapi masih ada faktor-faktor lain penentu dari keberhasilan tersebut, diantaranya adalah motivasi berprestasi. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo pada tanggal 1-2 November 2024. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling sebanyak 20 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian angket motivasi faktor intrinsik memiliki rata-rata 34,96 (84,76%) dengan kategori baik sekali. Faktor intrinsik terbagi atas empat indikator dengan temuan bahwa pada indikator keberhasilan memiliki rata-rata persentase 82,86% dengan kategori baik sekali, indikator kebutuhan memiliki rata-rata 84,46% dengan kategori baik sekali, indikator cita-cita memiliki persentase 89% dengan kategori baik sekalisannya sebesar 45,24% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini

Key words : Motivation, martial arts

Abstract : Mental coaching in the sport of pencak silat is a very important indicator that must be possessed by an athlete to support the athlete's performance during the match, so that the athlete has concentration and self-control when the athlete is under pressure so that the athlete can make good and correct decisions and coordinate themselves as well as possible. One type of mental training is through motivation. It is seen that training alone is not enough to support success in achievement, but there are still other factors that determine this success, including achievement motivation. The type of research conducted is descriptive research. This research was conducted in the Rimbo Bujang District, Tebo Regency on November 1-2, 2024. The sampling technique used was a total sampling of 20 people. The data analysis technique used is a descriptive technique. Based on the results of the intrinsic factor motivation questionnaire study, it had an average of 34.96 (84.76%) with a very good category. Intrinsic factors are divided into four indicators with the finding that the success indicator has an average percentage of 82.86% with a very good category, the needs indicator has an average of 84.46% with a very good category, the ideals indicator has a percentage of 89% with a very good category, the

remaining 45.24% is influenced by other factors outside this research.

PENDAHULUAN

Upaya untuk mengubah atau mematangkan sumber daya manusia adalah salah satunya yaitu melalui pembinaan dengan kegiatan olahraga pada generasi muda (Astusi, Y,2017)

Olahraga adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan Masyarakat (Asnaldi,2019)

Pencak silat merupakan seni beladiri tardisional asli bangsa Indonesia. Pencak silat sebagai bagian kebudayaan Indonesia berkembang sejalan dengan sejarah perkembangan masyarakat (Kholis, 2016:76). Pencak silat merupakan olahraga bela diri yang lahir dan berkembang didalam masyarakat Melayu. Pada awalnya pencak silat berfungsi sebagai alat untuk membela diri dari berbagai ancaman akan tetapi seiring dengan perkembangannya, fungsi pencak silat tidak hanya sebagai alat bela diri tetapi juga di jadikan sebagai sarana olahraga, sarana mencurahkan kecintaan pada aspek keindahan (estetika), dan alat pendidikan mental dan rohani (Sutopo & Misno, 2006:28)

Seperti yang di ungkapkan oleh Lubis (Yanti, Ifwandi, & Saifuddin, 2015: 294) bahwa pencak silat merupakan cabang olahraga yang cukup lengkap untuk dipelajari karena memiliki empat aspek yang merupakan satu kesatuan utuh dan tidak dapat dipisahkan, yaitu aspek spiritual, aspek bela diri, aspek olahraga dan aspek seni budaya. Maka, setiap jajaran pencak silat dan semua pihak yang terkait diluar itu termasuk dalam hal ini peran sekolah atau dunia pendidikan berkenan untuk turut ambil peran masing masing untuk saling berkerja sama dan mendukung dan dilakukan

secara terus menerus. Bahwanya, Pencak Silat adalah bidang lain yang seharusnya juga mendapat kesempatan memposisikan dirinya dalam penanggualangan ini, disamping sebagai olahraga yang berprestasi. Kini saatnya sekolah memiliki pandangan lebih luas terhadap kegiatan kesenian-kesenian disekolah dalam mata pelajaran intra dan ekstra.

Tendangan samping adalah tendangan yang dilakukan dengan cara mengangkat lutut kaki tendang, kemudia badan diputar sehingga ujung jari tumpu menghadap keluar dan telapak kaki tendang segaris dengan tubuh. Kemudian kaki tendang diluruskan, badan agak miring kebelakang, selanjutnya kaki tendang ditarik kembali dengan menekuk lutut dan kaki di tempatkan pada posisi semula. (Suwirman, 2019).

Dalam mengadakan kegiatan pencak silat pagar nusa terlebih dahulu mengadakan pengamatan cabang olahraga apa yang banyak diminati oleh anggota pesilat diluar sana. Hasil dari pegamatan selama ini di kecamatan rimbo bujang kabupaten tebo berkesimpulan bahwa cabang olahraga yang banyak diminati para anggota pesilat adalah sebagian besar cabang olahraga beladiri/pencak silat pagar nusa. Dengan adanya kegiatan pagar nusa di kecamatan rimbo bujang kabupaten tebo dapat menjadi wadah untuk penyaluran energi para pesilat dan jenis kegiatanpun sangat beragam baik itu seputar olahraga, kesenian, keterampilan ataupun pengetahuan. Disamping itu pengembangan olahraga prestasi pada pencak silat pagar nusa yang diharapkan dapat melahirkan/menjaring atlet pada tahun ajaran baru untuk mempertkuat barisan atlet dikecamatan rimbo bujang kabupaten tebo.

Tujuan pencak silat pagar nusa di Pagar Nusa Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten

Tebo ini yaitu olahraga yang harus berpedoman pada tujuan yang ada, sehingga segi kognitif, afektif, dan psikomotor bias terbentuk, (Putra & Wijono, 2021). Segi kognitif meningkatkan, dan memantapkan pengetahuan siswa, sehingga anggota pesilat memiliki pengetahuan yang luas tentang olahraga. Pada segi afektif yaitu pembinaan pribadi anggota pesilat agar memiliki sikap, disiplin, jujur, senang, sportif dan mengadakan hubungan dengan baik dalam kehidupan manusia. Untuk psikomotor pesilat memiliki keterampilan dan kemampuan berolahraga).

Kondisi fisik manusia terdiri atas berbagai komponen yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, sebab keberadaan salah satu komponen kondisi fisik berkaitan dengan komponen kondisi fisik lainnya. (Asnaldi, A.(2020).

Perkembangan pencak silat untuk saat ini cenderung mengarah pada olahraga prestasi yang tingkat kompetisinya sangat tinggi. Sehingga mendorong para pesilat untuk selalu berlatih meningkatkan kemampuan dalam kegiatan olahraga prestasi dan selalu mengandung unsur persaingan yang diakhiri dengan penilaian "menang/kalah" terhadap pihak yang ikut serta dalam pertandingan tersebut. Pencapaian latihan pesilat tidak lepas dari pembinaan potensi atlet secara terencana dan berjenjang. Maka dalam pembinaan harus memperhatikan sistem dari jalur pembinaan dalam pencak silat yang ada sesuai kondisi saat ini, pembinaan pada dasarnya yaitu upaya yang harus dilaksanakan dengan sadar terprogram, terarah, berencana. Olahraga dapat dikatakan suatu kebutuhan hidup untuk mencapai kesehatan jasmani dan memberikan pengaruh baik terhadap perkembangan rohani.

Faktor-faktor yang perlu dipersiapkan pada setiap cabang olahraga berprestasi ada 4 aspek yaitu fisik, teknik, taktik, dan mental.

Persiapan fisik dan persiapan teknik fondasi dalam membangun pencapaian prestasi. Setiap orang perlu mempelajari keterampilan, dan mengedepankan persiapan taktis dan psikologi yang lebih matang, agar prestasi dalam olahraga ini dapat mengungguli atlet lainnya. Untuk mendapatkan itu atlet tersebut harus mempunyai kualitas fisik, teknik, taktik, dan mental yang baik.

Pembinaan mental dalam cabang olahraga pencak silat indikator yang sangat penting yaitu harus dimiliki seseorang atlet untuk menunjang performa atlet saat pertandingan, agar atlet memiliki konsentrasi serta pengendalian diri saat atlet tersebut dalam keadaan tertekan sehingga atlet dapat mengambil keputusan secara baik dan tepat serta melakukan koordinasi diri dengan sebaik mungkin. Salah satu jenis pembinaan mental yaitu melalui motivasi.

Sebagian besar pesilat masih belum mempunyai motivasi yang baik di latihan dan keterampilan pesilat dalam mempraktekkan teknik masih rendah sehingga dari permasalahan tersebut latihan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Fasilitas yang ada untuk atlet pencak silat pagar nusa cukup memadai, terdapat lapangan yang cukup luas dan bersih. Namun untuk peralatan yang dipakai seperti patchingpat, hand box dan pelindung badan yang kurang perhatian oleh pihak gedung. Kemudian jika dilihat dari daftar dan peserta kehadiran pesilat pada saat kegiatan berlangsung, banyaknya anggota pesilat yang hadir tidak sebanyak seperti pada pendaftaran.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu diteliti agar peneliti melihat seberapa besar motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan pencak silat pagar nusa.

METODE

Jenis peneitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:13) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian ini akan dilakukan di lingkungan Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo dan akan dilaksanakan dibulan 1-2 November 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa yang terletak di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo yang berjumlah 20 orang.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu terdiri dari semua siswa yang mengikuti kegiatan kegiatan latihan Pencak Silat Pagar Nusa Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo sebanyak 20 orang.



Gambar 1. Pengisian Angket Oleh Sampel Penelitian

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Angket digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau mengungkapkan kepada responden. Menurut Sugiyono (2011), langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian dilihat dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, dan selanjutnya indikaor-indikator yang akan diukur.

Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matriks pengembang instrumen atau kisi-kisi instrumen.



Gambar 1. Arahan dan Petunjuk Pengisian Angket

Sumber : Dokumentasi penelitian

Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matriks pengembang instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Langkah-langkah dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor jawaban masing-masing responden dari setiap butir pernyataan.

- Menghitung skor jawaban rata-rata tiap butir pernyataan sebagai hasil jawaban responden yaitu dengan cara menghitung jumlah skor dari tiap butir pernyataan di bagi jumlah responden, kemudian dikalikan 100% dengan rumus:

$$\frac{\sum x}{n} \times 100 \%$$

- Menginterpretasikan setiap butir pernyataan berdasarkan pilihan dari hasil persentase.
- Menghitung presentase jumlah jawaban atas masing-masing jawaban untuk setiap dimensi.

HASIL

1. Berdasarkan Hasil Faktor Intrinsik

Tabel 1. Distribusi Frekuensi ,Motivasi Faktor Intrinsik

Persentase	Frekuensi		Kriteria
	Absolute	Relatif	
81%-100%	18	90%	Baik Sekali
61%-80%	2	10%	Baik
41-60%	0	0%	Cukup
21%-40%	0	0%	Kurang
0%-20%	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	20	100%	

Sumber: Data Penelitian



Berdasarkan tabel diatas hasil angket yang

diperoleh dari siswa yang mengikuti kegiatan pencak silat Pagar Nusa di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo pada faktor motivasi intrinsik. Dapat dilihat bahwa dari 20 orang sampel penelitian sebanyak 18 (90%) siswa pada interval persentase 81% - 100% dengan kategori sangat baik dan sebanyak 2 (10%) siswa pada interval persentase 61% - 80% dengan kategori baik.

2. Berdasarkan Hasil Faktor Ekstrinsik:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi motivasi faktor ekstrinsik

Persentase	Frekuensi		Kriteria
	Absolute	Relatif	
81%-100%	17	85%	Baik Sekali
61%-80%	3	15%	Baik
41-60%	0	0%	Cukup
21%-40%	0	0%	Kurang
0%-20%	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	20	100%	

Sumber: Data Penelitian



Berdasarkan tabel diatas hasil angket yang diperoleh dari siswa yang mengikuti kegiatan pencak silat Pagar Nusa di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo pada faktor motivasi intrinsik. Dapat dilihat bahwa dari 20

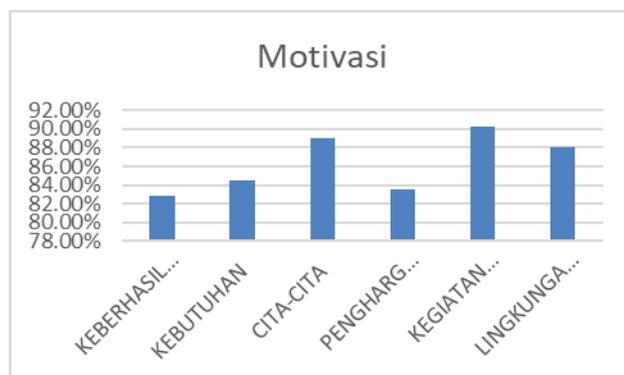
orang sampel penelitian sebanyak 17 (85%) siswa pada interval persentase 81% - 100% dengan kategori sangat baik dan sebanyak 3 (15%) siswa pada interval persentase 61% - 80% dengan kategori baik.

3. Hasil Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Pencak Silat Pagar Nusa di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Motivasi

Persentase	Frekuensi		Kriteria
	Absolute	Relatif	
81%-100%	19	95%	Baik Sekali
61%-80%	1	5%	Baik
41-60%	0	0%	Cukup
21%-40%	0	0%	Kurang
0%-20%	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	20	100%	

Sumber: Data Penelitian



Berdasarkan histogram hasil angket yang diperoleh dari siswa yang mengikuti kegiatan pencak silat Pagar Nusa di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, ditemukan bahwa pada indikator keberhasilan memiliki rata-rata persentase 82,86% dengan kategori baik sekali, indikator kebutuhan memiliki rata-rata 84,46% dengan kategori baik sekali, indikator cita-cita memiliki persentase 89% dengan kategori baik sekali, indikator kegiatan

menarik memiliki persentase 90,25% dengan kategori baik sekali, dan indikator lingkungan kondusif memiliki persentase 88% dengan kategori baik sekali

PEMBAHASAN

Perolehan data penelitian dilakukan berdasarkan rangkaian kegiatan yang sistematis, sehingga memperoleh data penelitian yang teruji dari hasil sebaran angket pada siswa yang mengikuti kegiatan pencak silat Pagar Nusa di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

Berdasarkan hasil penelitian angket motivasi faktor instrinsik memiliki rata-rata 34,96 (84,76%) dengan kategori baik sekali. Faktor instrinsik terbagi atas empat indikator dengan temuan bahwa pada indikator keberhasilan memiliki rata-rata persentase 82,86% dengan kategori baik sekali, indikator kebutuhan memiliki rata-rata 84,46% dengan kategori baik sekali, indikator cita-cita memiliki persentase 89% dengan kategori baik sekali

Hasil penelitian angket motivasi faktor ekstrinsik memiliki rata-rata 15,63 (89,29%) dengan kategori baik. Faktor ekstrinsik terbagi atas dua indikator dengan temuan bahwa pada indikator kegiatan menarik memiliki persentase 90,25% dengan kategori baik sekali, dan indikator lingkungan kondusif memiliki persentase 88% dengan kategori baik sekali. Baik-nya persentase pada indikator-indikator ekstrinsik menjelaskan bahwa pencak silat merupakan kegiatan yang menarik dan lingkungan kondusif sehingga motivasi siswa untuk berkegiatan pencak silat di Pagar Nusa Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo berjalan baik pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik (keberhasilan, kebutuhan, cita-cita, penghargaan) siswa mengikuti kegiatan pencak silat Pagar Nusa di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo memiliki rata-rata 34,96 dengan besaran persentase 84,76% yang berada pada kategori baik sekali.
2. Motivasi ekstrinsik (kegiatan menarik dan lingkungan kondusif) siswa mengikuti kegiatan pencak silat Pagar Nusa di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo memiliki rata-rata 15,63 dengan besaran persentase 89,29% yang berada pada kategori baik sekali.
3. Tingkat motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) siswa mengikuti kegiatan pencak silat Pagar Nusa di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo memiliki rata-rata 28,52 dengan besaran persentase 85,55% yang berada pada kategori baik sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusman, Y. T. (2022). Pelaksanaan layanan konseling individu setting online dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada masa pandemic covid di SMPN ! Ujung (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Arikunto, Suharsini. (2002). Manajemen Penelitian. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh metode drill dan metode bermain terhadap keterampilan bermain bola voly.
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang, *Jurnal Menssana*,4(1), 17-29.
- Asnaldi, A. (2020). Hubungan Kelentukan dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Ketepatan Smash Bola Voly. *Physical Activity Journal (PAJU)*,1(2),160-175
- Asnaldi, A. (2016). Hubungan Pendekatan Latihan Massed Practice Dan Distributed Practice Terhadap Ketepatan Pukulan Lob Pemain Bulutangkis. *Jurnal MensSana*, 1(2), 20. <https://doi.org/10.24036/jm.v1i2.51>
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal MensSana*, 4(1), 17.
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap minat personel bhabinkamtibmas polres kupang kota. *Among Makarti*, 13(2).
- Hasanah , M. (2016). Manajemen kkegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan siswa di MTs Darul hikmah Taman sari (Doctoral dissertation, IAIN JEMBER).
- Johor, Zainul.(2004). Buku Ajar Pecak Silat. Padang: FIK UNP.
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Huruf, M., Siswa, P., Di, K. B., & Azhariah, T. K. (2015). HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN Oleh : LIA MARDIYANTI NIM: 1381008 Tesis Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Gelar Magister

- Pendidikan Islam (M . Pd . I) Bidang Ilmu Agama Islam PROGRAM PASCASARJANA UIN RADEN FATAH P. 0–107.
- Kholis, N. (2016). Aplikasi Nilai-Nilai Luhur Pencak Silat Sarana Membentuk Moralitas Bangsa. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(2), 76. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i2.508
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.
- Nurussabariyah Akib dan Ernawati. (2016). Determinan penerapan etika bisnis islam di kendari. *Equilibrium*, 4(1), 1–19.
- Putra, P. P. K., & Wijono. (2021). Tingkat motivasi prestasi atlet pencak silat padepokan pringgoloyo di kabupaten ponorogo. *Pandu Praditia Kirana Putra**, Wijono S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, 4(5), 62–69.
- Sutopo, W. G., & Misno. (2020). Analisis Kecepatan Tendangan Sabit Pada Pesilat Remaja Pergurua. *Jumora: Jurnal Moderasi Olahraga*, 2(1), 27–34.
- Unique, A. (2016).
- Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohmah, S. H. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Se-Kecamatan Berbah Tahun Ajaran 2012/2013.
- Syafruddin. 2011. *Teori Kepelatihan Olahraga*. Padang: UNP Press
- Husdarta, H.J.S (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Alfabeta.
- Elida prayitno (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Sada, H. J. (2017). Kebutuhan Dasar Manusia dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 213.
- Yanti,D., Ifwandi, & Saifuddin.(2015). Kontribusi Daya Tahan Jantung Paru dan Daya Tahan Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Tendangan Sabit pada Atlet Putra Pencak Silat UKM Unsyiah Tahun 2015 (Versi elektronik). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 2 (4), 293 – 303.
- Sutopo H.B.. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suwirman, S. 2019. *Teknik Dasar Pencak Silat*. Padang : FIK Universitas Negeri Padang.

- Prasojo, R. J. (2004). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Veteran Semarang*, 2(1), 1-11.
- Riduwan. 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Huruf, M., Siswa, P., Di, K. B., & Azhariah, T. K. (2015). HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN Oleh : LIA MARDIYANTI NIM: 1381008 Tesis Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Gelar Magister Pendidikan Islam (M . Pd . I) Bidang Ilmu Agama Islam PROGRAM PASCASARJANA UIN RADEN FATAH P. 0–107.
- Kholis, N. (2016). Aplikasi Nilai-Nilai Luhur Pencak Silat Sarana Membentuk Moralitas Bangsa. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(2), 76. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i2.508
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.
- Nurussabariyah Akib dan Ernawati. (2016). Determinan penerapan etika bisnis islam di kendari. *Equilibrium*, 4(1), 1–19.
- Putra, P. P. K., & Wijono. (2021). Tingkat motivasi prestasi atlet pencak silat padepokan pringgoloyo di kabupaten ponorogo. *Pandu Praditia Kirana Putra**, Wijono S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, 4(5), 62–69.
- Sutopo, W. G., & Misno. (2020). Analisis Kecepatan Tendangan Sabit Pada Pesilat Remaja Perguruan. *Jumora: Jurnal Moderasi Olahraga*, 2(1), 27–34.
- Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*, 13(2), 68–77. <https://doi.org/10.52353/ama.v13i2.198>
- Huruf, M., Siswa, P., Di, K. B., & Azhariah, T. K. (2015). HUBUNGAN MOTIVASI ORANG TUA DENGAN KEMAMPUAN Oleh : LIA MARDIYANTI NIM : 1381008 Tesis Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Gelar Magister Pendidikan Islam (M . Pd . I) Bidang Ilmu Agama Islam PROGRAM PASCASARJANA UIN RADEN FATAH P. 0–107.
- Kholis, N. (2016). Aplikasi Nilai-Nilai Luhur Pencak Silat Sarana Membentuk Moralitas Bangsa. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(2), 76. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v2i2.508
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24–32.

- Nurussabariyah Akib dan Ernawati. (2016). Determinan penerapan etika bisnis islam di kendari. *Equilibrium*, 4(1), 1–19.
- Putra, P. P. K., & Wijono. (2021). Tingkat motivasi prestasi atlet pencak silat padepokan pringgoloyo di kabupaten ponorogo. *Pandu Praditia Kirana Putra**, Wijono S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, 4(5), 62–69.
- Sutopo, W. G., & Misno. (2020). Analisis Kecepatan Tendangan Sabit Pada Pesilat Remaja Pergurua. *Jumora: Jurnal Moderasi Olahraga*, 2(1), 27–34.